



USULAN DANAIS NAIK 14 KALI LIPAT

Dikelola 4 Instansi di Pemkot Yogya

YOGYA (MERAPI) - Dana Keistimewaan (Danais) DIY tahun 2017 yang dikelola Pemkot Yogyakarta diusulkan naik 14 kali lipat dari tahun 2016 yang hanya Rp 5,17 miliar. Total Danais 2017 yang diusulkan ke Pemda DIY itu mencapai Rp 70 miliar. Rencananya ada 4 instansi di Pemkot Yogyakarta yang menjadi Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) pengelola Danais itu.

"Danais itu sudah kami ajukan ke Dinas Kebudayaan di DIY. Memang cukup besar dana yang diusulkan. KPA Danais tahun depan di Dinas Kebudayaan, Dinas Pariwisata, Bagian Tata Pemerintahan dan DB-GAD," kata Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Yogyakarta, Eko Suryo Maharso, Minggu (2/10).

Diakuiinya usulan Danais itu merupakan revisi usulan awal yang hanya Rp 9 miliar. Kemudian dilakukan kajian ulang terkait rencana kegiatan

dengan Danais 2017. Salah satu pertimbangan Danais yang lebih besar itu adalah kelembagaan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan di Kota Yogyakarta tahun depan sudah dipisah, sehingga pengelolaan diharapkan lebih maksimal.

Disparbud Kota Yogyakarta telah mempersiapkan berbagai rencana kegiatan menggunakan Danais tahun 2017. Dia menjelaskan kegiatan yang direncanakan memakai Danais seperti pembelian Bangunan Cagar Budaya (BCB) sekitar Rp 15 miliar. Sedangkan rehab BCB senilai Rp 25,7 miliar. "BCB yang direhab adalah yang berstatus ndalem. Ada Ndalem Notoyudan, Mangkubumen dan Kaneman," ujarnya.

Sejak tahun 2015 Disparbud Kota Yogya sebenarnya sudah ada kegiatan pembelian BCB dengan Danais. Tapi tidak dapat direalisasikan karena masalah dalam perhitungan ulang nilai estimasi ekonomi

atau appraisal BCB. Eko menuturkan appraisal BCB itu hanya dilihat dari nilai tanah dan bangunan.

Sementara pada kegiatan non fisik Danais DIY tahun 2017 rencananya Rp 2,1 miliar untuk pembinaan 20 kampung budaya seperti stimulan untuk latihan keroncong dan karawitan. Ada juga kegiatan bersama kelompok panggung seni wayang wong, musik keroncong, ketoprak, sendratari, mocapat, pedalangan, seni religi dan kerakyatan, gejak lesong serta tari-tarian. Pembinaan untuk pentas kegiatan itu dianggarkan sekitar Rp 4 miliar.

Selain itu Festival Kesenian Yogyakarta Rp 800 juta dan kegiatan bersama di antaranya Dewan Kebudayaan dan paguyuban ketoprak. Kegiatan pembinaan kegiatan budaya juga menyasar anak-anak berupa langen carita yang direncanakan menggunakan Danais Rp 200 juta. (Tri)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005